



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KESEHATAN



PEMETAAN RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

**KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN 2026**



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**
Jl. Lintas Timur Sumatera - Sei Dawu
Rengat Barat - Indragiri Hulu
RIAU

**PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING (PIE)**

**REKOMENDASI
AVIAN INFLUENZA**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dapat menyusun dokumen Rekomendasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging Avian Influenza dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan dokumen ini merupakan bagian dari upaya penguatan sistem kewaspadaan dini dan respon terhadap ancaman penyakit menular yang dapat menimbulkan kejadian luar biasa maupun wabah, khususnya Avian Influenza yang telah terbukti memberikan dampak besar secara global, nasional, hingga ke tingkat lokal.

Avian Influenza sebagai penyakit infeksi emerging menuntut kesiapsiagaan yang tinggi dari seluruh sistem kesehatan, termasuk kemampuan untuk memetakan faktor risiko yang meliputi aspek bahaya, kerentanan, dan kapasitas. Melalui pemetaan risiko ini, diharapkan Kabupaten Indragiri Hulu dapat memiliki dasar yang kuat dalam merencanakan strategi pencegahan, deteksi dini, dan respon yang efektif terhadap ancaman serupa di masa mendatang.

Dokumen rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil penilaian situasi di tingkat kabupaten, dengan mempertimbangkan dinamika wilayah, data epidemiologi, serta kapasitas sumber daya yang tersedia. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tim teknis, mitra kerja, dan pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan dan intervensi program yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami berharap dokumen ini dapat digunakan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya bersama dalam menjaga kesehatan masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu dari ancaman penyakit menular yang terus berkembang.

Rengat, 12 Mei 2026

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



YUNIARNI, S.ST, M.Si

Pembina / IV.a

NIP. 197506112006042010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN HASIL PEMETAAN RISIKO AVIAN INFLUENZA	iii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	4
B. HASIL PEMETAAN RISIKO	4
1. Penilaian Ancaman	4
2. Penilaian Kerentanan	5
3. Penilaian Kapasitas	6
4. Karakteristik Risiko	7
C. REKOMENDASI	8
LAMPIRAN	



Resume Analisis Risiko Penyakit Penetapan nilai karakteristik risiko didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang	VULNERABILITY 14.71 RENDAH	THREAT 24 RENDAH	CAPACITY 43.32 SEDANG	RISIKO 38.48 RENDAH
	Profil Risiko RENDAH			

Summary

Vulnerability Threat Capacity ANALISIS

VULNERABILITY		
Karakteristik Penduduk	3.5	RENDAH
Kewaspadaan Kab/Kota	40.6	SEDANG
Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	0.0	RENDAH
THREAT		
Risiko Penularan dari Daerah Lain	30.0	RENDAH
Risiko Penularan Setempat	20.0	RENDAH
CAPACITY		
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	83.5	TINGGI
Kesiapsiagaan	28.8	RENDAH
Surveilans	50.3	SEDANG
Promosi	0.0	RENDAH



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KESEHATAN

Jalan Lintas Timur Sumatera Sei Dawu, Rengat Barat, Indragiri Hulu, Riau 29351
Laman <https://dinkes.inhukab.go.id>, email dinkeskabinhu@gmail.com

**REKOMENDASI PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT AVIAN INFLUENZA KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN 2026**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

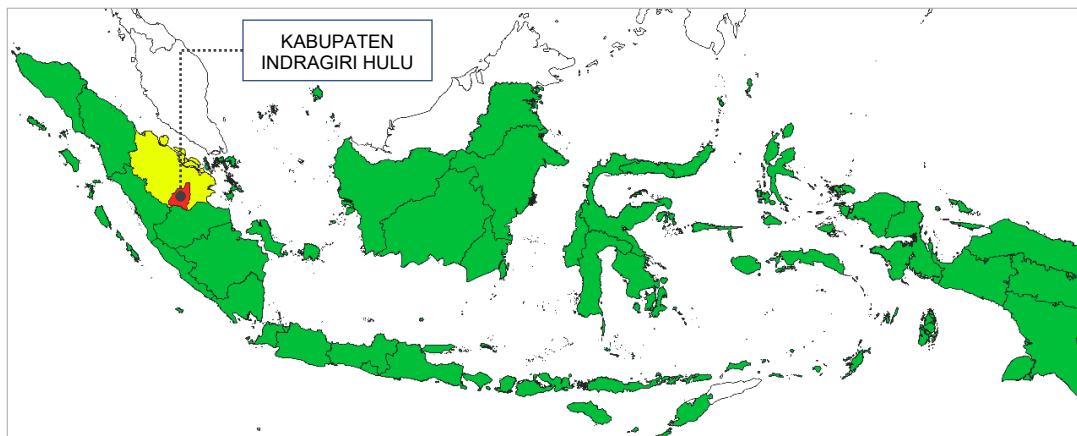
Avian Influenza (AI) atau flu burung merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh virus influenza tipe A yang secara alami menginfeksi unggas dan dapat menular ke manusia (zoonosis). Penyakit ini menjadi perhatian dunia karena memiliki tingkat penularan yang cepat pada populasi unggas, menyebabkan kerugian ekonomi yang besar pada sektor peternakan, serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa bahkan pandemi apabila terjadi mutasi virus yang memungkinkan penularan antarmanusia secara efektif. Subtipe virus Avian Influenza yang paling banyak menimbulkan kasus pada manusia antara lain H5N1, H5N6, H7N9, dan beberapa subtipe lainnya yang memiliki tingkat fatalitas tinggi.

Secara global, Avian Influenza masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat dan kesehatan hewan hingga saat ini. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa kasus infeksi Avian Influenza pada manusia masih ditemukan di berbagai negara, terutama di kawasan Asia, Afrika, dan sebagian Eropa. Selain menyebabkan kasus pada manusia, peningkatan kejadian wabah pada unggas juga terus dilaporkan oleh *World Organisation for Animal Health dan Food and Agriculture Organization*. Dalam beberapa tahun terakhir, penyebaran virus *Highly Pathogenic Avian Influenza* (HPAI) pada unggas mengalami peningkatan di berbagai negara dengan penyebaran lintas benua melalui perdagangan unggas, migrasi burung liar, serta mobilitas manusia dan barang antarwilayah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Avian Influenza masih menjadi penyakit prioritas global yang memerlukan penguatan surveilans dan kesiapsiagaan lintas sektor.

Di Indonesia, Avian Influenza mulai menjadi perhatian sejak terjadinya wabah besar pada unggas dan ditemukannya kasus pada manusia pada tahun 2005. Indonesia pernah menjadi salah satu negara dengan jumlah kematian akibat Avian Influenza tertinggi di dunia. Penularan pada manusia umumnya berkaitan dengan kontak erat dengan unggas sakit, unggas mati, lingkungan tercemar virus,

maupun aktivitas di pasar unggas hidup. Hingga saat ini, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bersama sektor peternakan terus melakukan penguatan surveilans epidemiologi, peningkatan kapasitas laboratorium, pengendalian pada unggas, vaksinasi, biosekuriti peternakan, serta edukasi kepada masyarakat untuk mencegah terjadinya penularan penyakit.

Provinsi Riau sebagai salah satu wilayah dengan aktivitas peternakan unggas, perdagangan antardaerah, dan mobilitas penduduk yang cukup tinggi memiliki risiko terhadap masuk dan menyebarnya penyakit Avian Influenza. Keberadaan jalur transportasi darat, laut, dan udara mempermudah pergerakan manusia maupun distribusi unggas hidup dan produk unggas antarwilayah. Selain itu, aktivitas perdagangan di pasar tradisional yang menjual unggas hidup juga menjadi salah satu faktor risiko penularan penyakit. Oleh karena itu, penguatan deteksi dini dan pemetaan risiko Avian Influenza di wilayah kabupaten/kota menjadi sangat penting sebagai dasar perencanaan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.



Gambar 1. Lokasi Kabupaten Indragiri Hulu

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau yang memiliki karakteristik wilayah dengan mobilitas penduduk dan aktivitas ekonomi yang cukup tinggi. Kabupaten ini terdiri dari 14 kecamatan dengan dukungan fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 20 Puskesmas, 1 rumah sakit umum daerah, dan 3 rumah sakit swasta. Selain itu, terdapat pintu masuk wilayah berupa 1 bandara domestik yaitu Bandara Japura dan 1 pelabuhan laut domestik dan internasional yaitu Pelabuhan Kuala Cenaku, serta berbagai agen perjalanan darat yang menghubungkan Kabupaten Indragiri Hulu dengan berbagai daerah lain di Provinsi Riau maupun provinsi tetangga. Kondisi tersebut meningkatkan potensi masuk dan menyebarnya penyakit menular, termasuk Avian Influenza.

Risiko penyebaran Avian Influenza di Kabupaten Indragiri Hulu juga dipengaruhi oleh tingginya aktivitas peternakan dan perdagangan unggas. Pada tahun 2025 tercatat terdapat 3 perusahaan peternakan unggas sektor 2, 3, dan 4 dengan jumlah pekerja sekitar 20 orang. Selain itu, populasi unggas dalam satu tahun terakhir diperkirakan mencapai sekitar 7 juta ekor. Tingginya populasi unggas tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit antarunggas maupun potensi penularan ke manusia apabila tidak disertai penerapan biosekuriti yang optimal.

Faktor risiko lainnya adalah keberadaan pasar basah yang menjual unggas hidup. Di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 14 pasar basah yang juga memperdagangkan unggas. Pasar unggas hidup diketahui merupakan salah satu tempat dengan risiko tinggi terhadap penularan dan penyebaran virus Avian Influenza karena adanya kontak langsung antara manusia dengan unggas, pencampuran berbagai jenis unggas, serta kondisi sanitasi lingkungan yang berpotensi menjadi media penyebaran virus. Aktivitas pemotongan unggas di pasar tradisional juga dapat meningkatkan paparan virus kepada pedagang, pekerja, maupun masyarakat sekitar.

Secara historis, Kabupaten Indragiri Hulu pernah menemukan 1 kasus Avian Influenza pada tahun 2007. Temuan kasus tersebut menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki kerentanan terhadap kejadian Avian Influenza sehingga diperlukan kewaspadaan berkelanjutan. Meskipun dalam beberapa tahun terakhir tidak ditemukan kasus baru pada manusia, potensi kejadian tetap ada mengingat masih tingginya faktor risiko lingkungan, peternakan, dan mobilitas penduduk.

Upaya pengendalian Avian Influenza di Kabupaten Indragiri Hulu telah dilakukan melalui berbagai kegiatan surveilans dan vaksinasi unggas. Berdasarkan data Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu, cakupan vaksinasi Avian Influenza pada unggas dalam 1 tahun terakhir telah mencapai 90%. Capaian tersebut menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam pengendalian penyakit pada hewan. Namun demikian, cakupan vaksinasi yang tinggi belum sepenuhnya menghilangkan risiko penularan, terutama apabila terdapat kelemahan dalam penerapan biosekuriti, pengawasan lalu lintas unggas, sanitasi pasar unggas, serta kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit zoonosis.

Selain aspek kesehatan hewan, kesiapsiagaan sektor kesehatan manusia juga menjadi bagian penting dalam pengendalian Avian Influenza. Penguatan surveilans epidemiologi, deteksi dini kasus suspek *Influenza Like Illness* (ILI), *Severe Acute Respiratory Infection* (SARI), dan pneumonia yang memiliki riwayat kontak dengan unggas harus ditingkatkan di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan.

Koordinasi lintas program dan lintas sektor melalui pendekatan *One Health* menjadi sangat penting untuk memastikan pelaporan, investigasi, dan respons terhadap potensi kejadian Avian Influenza dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penyusunan pemetaan risiko penyakit Avian Influenza di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026 sebagai upaya untuk mengidentifikasi tingkat risiko, faktor kerentanan, kapasitas wilayah, serta potensi ancaman penyebaran penyakit. Pemetaan risiko ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit, penguatan surveilans, peningkatan kesiapsiagaan fasilitas pelayanan kesehatan, serta pengambilan kebijakan berbasis risiko guna melindungi masyarakat dari ancaman Avian Influenza di Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Tujuan

Penyusunan pemetaan risiko penyakit Avian Influenza di Kabupaten Indragiri Hulu bertujuan untuk:

- a. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
- b. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

B. HASIL PEMETAAN RISIKO

Pemetaan risiko dilakukan melalui pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas. Hasil penilaian risiko berdasarkan masing-masing kategori dipaparkan berikut ini.

1. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Untuk Kabupaten Indragiri Hulu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Ancaman Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (Nx B)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	20.00

Berdasarkan hasil pemetaan risiko penyakit Avian Influenza pada kategori ancaman di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026 seperti terlihat pada Tabel 1, diperoleh bahwa seluruh subkategori berada pada tingkat risiko **rendah**. Pada subkategori risiko penularan dari daerah lain dengan nilai risiko **rendah** menunjukkan bahwa potensi masuknya kasus Avian Influenza dari wilayah lain masih relatif kecil. Kondisi ini dipengaruhi oleh belum tingginya mobilitas manusia maupun unggas dan produk unggas berisiko dari daerah tertular ke Kabupaten Indragiri Hulu. Sementara itu, pada subkategori risiko penularan setempat juga berada pada kategori **rendah**. Hal ini menunjukkan bahwa potensi terjadinya penularan Avian Influenza di lingkungan lokal masih rendah yang dapat dipengaruhi oleh tidak ditemukannya kasus avian influenza pada manusia maupun pada unggas di Kabupaten Indragiri Hulu dalam 1 tahun terakhir.

2. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko kerentanan Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Kategori hasil penilaian kerentanan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NxB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	4.41
2	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	SEDANG	33.33%	47.26
3	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Berdasarkan hasil pemetaan risiko penyakit Avian Influenza pada kategori kerentanan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2, sebagian besar subkategori berada pada tingkat risiko **rendah**, namun terdapat satu subkategori dengan tingkat risiko **sedang** yang perlu menjadi perhatian. Pada subkategori karakteristik penduduk dengan tingkat risiko **rendah** menunjukkan bahwa kondisi kepadatan dan hunian penduduk belum menjadi faktor yang secara signifikan meningkatkan kerentanan terhadap penyebaran Avian Influenza. Selain itu, pada subkategori kunjungan penduduk dari negara atau wilayah berisiko juga berada pada tingkat risiko **rendah** yang menggambarkan bahwa mobilitas penduduk dari daerah berisiko tinggi masih sangat rendah sehingga peluang masuknya penyakit melalui perjalanan penduduk relatif kecil.

Namun demikian, pada subkategori kewaspadaan kabupaten/kota berada pada tingkat risiko **sedang**. Kondisi ini menunjukkan masih terdapat beberapa faktor kewaspadaan yang perlu diperkuat, seperti pemantauan usaha peternakan unggas dan pasar basah yang menjual unggas, pemantauan terhadap pelaku perjalanan dari daerah berisiko di pintu masuk wilayah (bandara dan pelabuhan), serta koordinasi lintas sektor. Oleh karena itu, meskipun secara umum tingkat kerentanan Kabupaten Indragiri Hulu masih tergolong rendah hingga sedang, penguatan kewaspadaan daerah tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mencegah meningkatnya risiko penularan penyakit di masa mendatang.

3. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko kapasitas Avian Influenza terdapat beberapa kategori, yaitu (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Kategori hasil penilaian kapasitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian Influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NxB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	83.54
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	0.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	42.42
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	38.89
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	6.00%	51.70
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	6.00%	0.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Berdasarkan hasil pemetaan risiko penyakit Avian Influenza pada kategori kapasitas di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026 seperti ditampilkan pada Tabel 3, terdapat variasi tingkat kapasitas pada masing-masing subkategori, mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi. Subkategori dengan kapasitas **tinggi** meliputi anggaran kewaspadaan dan penanggulangan, surveilans puskesmas, serta surveilans rumah sakit. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan pendanaan dan pelaksanaan kegiatan surveilans di fasilitas pelayanan kesehatan sudah berjalan

cukup baik sehingga mampu mendukung deteksi dini dan respon terhadap potensi kasus Avian Influenza. Selain itu, beberapa subkategori berada pada kategori **sedang**, yaitu kesiapsiagaan puskesmas, kesiapsiagaan rumah sakit, dan surveilans kabupaten/kota. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kapasitas pelayanan kesehatan dan koordinasi surveilans daerah sudah tersedia namun masih memerlukan penguatan, terutama dalam kesiapan sumber daya, pelatihan petugas, sarana prasarana, serta mekanisme pelaporan dan respon cepat. Sementara itu, beberapa subkategori lainnya masih berada pada kategori **rendah**, yaitu kesiapsiagaan laboratorium, kesiapsiagaan kabupaten/kota, surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK), surveilans rantai pasar unggas, dan promosi kesehatan. Nilai rendah pada subkategori tersebut mengindikasikan masih terbatasnya kapasitas pemeriksaan laboratorium, pengawasan lalu lintas kesehatan, pemantauan pasar unggas, serta kegiatan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat terkait Avian Influenza.

Secara umum, hasil penilaian kapasitas menunjukkan bahwa Kabupaten Indragiri Hulu telah memiliki beberapa komponen kapasitas yang kuat terutama pada aspek surveilans dan dukungan anggaran, namun tetap diperlukan peningkatan pada aspek laboratorium, promosi kesehatan, serta pengawasan lintas sektor agar kesiapsiagaan daerah terhadap Avian Influenza menjadi lebih optimal dan menyeluruh.

4. Karakteristik Risiko

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian Influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Indragiri Hulu dapat di lihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian Influenza Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
ANCAMAN	24.00
KERENTANAN	14.71
KAPASITAS	43.32
RISIKO	38.48
DERAJAT RISIKO	RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian Influenza di Kabupaten Indragiri Hulu untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24,00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 14,71 dari 100 dan nilai kapasitas sebesar 43,32 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus:

$$\text{Nilai Risiko} = \frac{\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}}{\text{Kapasitas}}$$

Nilai Risiko = (24,00 x 14,71) / 43,32 diperoleh nilai 38,84 atau derajat risiko **RENDAH**.

C. REKOMENDASI

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam deteksi dini dan pemantauan pelaku perjalanan di pintu masuk wilayah, serta memperkuat pengawasan lalu lintas unggas hidup dan produk unggas guna mencegah masuk dan penyebaran Avian Influenza	1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan 3. Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Wilker Rengat	Juli - Desember 2026	Pertemuan lintas sektor
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan upaya peningkatan kapasitas laboratorium melalui penguatan sarana pemeriksaan, ketersediaan reagen, serta pelatihan petugas dalam penanganan, pengambilan, dan pemeriksaan spesimen Avian Influenza	1. Dinas Kesehatan 2. Puskesmas RSUD Indrasari	Juli - Desember 2026	Diusulkan melalui dukungan APBD dan APBN
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan penguatan kesiapsiagaan dan respon cepat daerah terhadap Avian Influenza melalui penguatan TGC, penyusunan kebijakan daerah (peraturan, surat edaran, dukungan pendanaan), simulasi penanggulangan, serta penguatan koordinasi lintas sektor	1. Dinas Kesehatan 2. Puskesmas 3. RSUD Indrasari 4. BPBD 5. Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan	Juli - Desember 2026	Pertemuan lintas sektor

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
			6. Balai Kekaranti- naan Kesehatan (BKK) Wilker Rengat		
4	Promosi	Meningkatkan promosi kesehatan, komunikasi risiko, dan edukasi masyarakat terkait pencegahan Avian Influenza melalui penyuluhan rutin, penyediaan media KIE, serta sosialisasi kepada peternak, pedagang unggas, dan masyarakat sekitar pasar unggas	1. Dinas Kesehatan 2. Puskesmas 3. Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan	Juli - Desember 2026	Menggunakan media cetak dan digital

Rengat, 12 Mei 2026

PI. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



YUNIARNI, S.ST, M.Si

Pembina / IV.a

NIP. 197506112006042010

LAMPIRAN

TAHAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

A. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

1. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
2. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi.

Tabel 1. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No.	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	33.33%	SEDANG

3. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

Tabel 2. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No.	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	6.00%	RENDAH
2	Surveilans Rantai Unggas	6.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10.00%	RENDAH
5	Promosi	10.00%	RENDAH

B. MENETAPKAN SUBKATEGORI YANG DAPAT DITINDAKLANJUTI

1. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
2. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
3. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel 3. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No.	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	33.33%	SEDANG

Subkategori kewaspadaan kabupaten/kota menjadi prioritas yang dapat ditindaklanjuti karena memiliki nilai **risiko sedang** dengan bobot sebesar 33,33% pada kategori kerentanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor kewaspadaan daerah yang perlu diperkuat, terutama pada pengawasan lalu lintas unggas dan pelaku perjalanan dari wilayah berisiko, pemantauan pasar unggas hidup, serta koordinasi lintas sektor dalam deteksi dini dan respon cepat.

Tabel 4. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No.	Subkategori	Bobot	Nilai Kapasitas
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10.00%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH

Pada kategori kapasitas, subkategori kesiapsiagaan laboratorium, kesiapsiagaan kabupaten/kota, dan promosi kesehatan menjadi prioritas yang dapat ditindaklanjuti karena memiliki nilai **kapasitas rendah** dengan bobot yang cukup tinggi (masing-masing 10%) pada kategori kapasitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas pemeriksaan laboratorium, koordinasi kesiapsiagaan daerah, serta kegiatan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat terkait Avian Influenza masih perlu diperkuat.

C. MENGANALISIS INVENTARISASI MASALAH DARI SETIAP SUBKATEGORI YANG DAPAT DITINDAKLANJUTI

1. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
2. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*)

Tabel 5. Analisis Inventarisasi Masalah Pada Kategori Kerentanan

No.	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kabupaten/ Kota	Terbatasnya jumlah tenaga kesehatan terlatih di pintu masuk lokal dan tenaga pengawasan lalu lintas unggas	Tidak adanya SOP atau protokol kesehatan spesifik untuk penyakit avian influenza di pintu masuk lokal	Kurangnya media KIE tentang avian influenza	Tidak ada anggaran yang dialokasikan khusus untuk kewaspadaan avian influenza	Belum tersedia perangkat deteksi dini (alat skrining) avian influenza di pintu masuk lokal

Tabel 6. Analisis Inventarisasi Masalah Pada Kategori Kapasitas

No.	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Kurangnya tenaga analis laboratorium yang terlatih khususnya dalam menangani spesimen avian influenza	Tidak ada SOP khusus terkait mekanisme pemeriksaan dan rujukan spesimen avian influenza	Minimnya ketersediaan reagen dan logistik laboratorium untuk spesimen avian influenza	Keterbatasan alokasi anggaran untuk pengembangan laboratorium, penyediaan reagen dan logistik laboratorium, serta pelatihan SDM laboratorium untuk avian influenza	Tidak tersedianya mesin dan peralatan pendukung laboratorium yang memadai untuk pemeriksaan spesimen avian influenza
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Kurangnya petugas yang memiliki kemampuan khusus dalam penyelidikan dan penanggulangan avian influenza	Belum tersedianya rencana kontijensi, kebijakan daerah (peraturan, surat edaran, dsb), dan simulasi respon cepat penanganan avian influenza	Ketersediaan logistik pendukung seperti APD, bahan disinfeksi, media edukasi, dan formulir surveilans masih terbatas.	Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kesiapsiagaan terhadap avian influenza	Sarana pendukung seperti alat komunikasi dan transportasi investigasi masih belum memadai
3	Promosi	Tenaga promosi kesehatan yang memahami komunikasi risiko Avian Influenza	Belum ada strategi promosi kesehatan spesifik terkait avian influenza untuk	Ketersediaan media KIE seperti leaflet, poster, banner, dan materi edukasi	Dukungan anggaran untuk kegiatan promosi kesehatan, penyuluhan, dan penyediaan	Sarana pendukung promosi kesehatan seperti alat audiovisual, media publikasi, dan

No.	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
		masih terbatas	masyarakat luas dan sasaran berisiko tinggi seperti peternak, pedagang unggas, dan pengelola pasar	Avian Influenza masih terbatas dan belum merata di seluruh fasilitas kesehatan maupun lokasi berisiko	media edukasi masih terbatas	fasilitas penyebaran informasi masih belum memadai untuk menjangkau seluruh masyarakat secara luas dan cepat

D. POIN-POINT MASALAH YANG HARUS DITINDAKLANJUTI

1. Kewaspadaan Kabupaten/Kota dalam pemantauan terhadap lalu lintas unggas hidup, produk unggas, dan pelaku perjalanan dari wilayah berisiko masih belum optimal, termasuk pengawasan di pasar unggas hidup dan pintu masuk wilayah.
2. Kesiapsiagaan Laboratorium dalam pemeriksaan Avian Influenza masih terbatas, baik dari aspek ketersediaan sarana pemeriksaan, reagen, maupun tenaga laboratorium yang terlatih.
3. Kesiapsiagaan dan respon cepat daerah terhadap potensi kejadian Avian Influenza masih perlu diperkuat melalui simulasi, SOP, dan mekanisme pelaporan terpadu.
4. Kegiatan promosi kesehatan, komunikasi risiko, dan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan Avian Influenza masih belum optimal, khususnya pada kelompok berisiko seperti peternak, pedagang unggas, dan masyarakat sekitar pasar unggas.

E. REKOMENDASI

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Meningkatkan koordinasi lintas sektor dalam deteksi dini dan pemantauan pelaku perjalanan di pintu masuk wilayah, serta memperkuat pengawasan lalu lintas unggas hidup dan produk unggas guna mencegah masuk dan penyebaran Avian Influenza	1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan 3. Balai Kekearifan Kesehatan (BKK) Wilker Rengat	Juli - Desember 2026	Pertemuan lintas sektor

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan upaya peningkatan kapasitas laboratorium melalui penguatan sarana pemeriksaan, ketersediaan reagen, serta pelatihan petugas dalam penanganan, pengambilan, dan pemeriksaan spesimen Avian Influenza	1. Dinas Kesehatan 2. Puskesmas 3. RSUD Indrasari	Juli - Desember 2026	Diusulkan melalui dukungan APBD dan APBN
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Mengusulkan penguatan kesiapsiagaan dan respon cepat daerah terhadap Avian Influenza melalui penguatan TGC, penyusunan kebijakan daerah (peraturan, surat edaran, dukungan pendanaan), simulasi penanggulangan, serta penguatan koordinasi lintas sektor	1. Dinas Kesehatan 2. Puskesmas 3. RSUD Indrasari 4. BPBD 5. Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan 6. Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Wilker Rengat	Juli - Desember 2026	Pertemuan lintas sektor
4	Promosi	Meningkatkan promosi kesehatan, komunikasi risiko, dan edukasi masyarakat terkait pencegahan Avian Influenza melalui penyuluhan rutin, penyediaan media KIE, serta sosialisasi kepada peternak, pedagang unggas, dan masyarakat sekitar pasar unggas	1. Dinas Kesehatan 2. Puskesmas 3. Dinas Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan	Juli - Desember 2026	Menggunakan media cetak dan digital

F. TIM PENYUSUN

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Said Mardani, SKM, M.Epid	Ketua Tim Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
2	Winda Oktaviani, SKM	Analisis Kesehatan (Penanggung Jawab Surveilans dan SKDR)	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

3	Henni Sulistyowati, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (Penanggung Jawab Surveilans PD3I)	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
4	Ira Aminah Padang, SKM, M.Epid	Pengelola Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
5	drg. Rizka Novriana	Pengelola Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Data Pemetaan Risiko AVIAN INFLUENZA Tahun 2026

1	Provinsi	Riau
2	Kabupaten/Kota	Indragiri Hulu
3	Nama Petugas	Said Mardani
4	Tugas/Jabatan	Analisis Kesehatan / Ketua Tim Pelaksana Surveilans dan Imunisasi
5	No.Telp/HP	082389522125
6	E-mail	survim.dinkesinhu@gmail.com

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
A Vulnerability			
I Karakteristik Penduduk			
1	1. Jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kabupaten/Kota Saudara	jumlah dalam 1 tahun terakhir (Jan - D	487039
2	2. Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita	%	4,84
II Kewaspadaan Kab/Kota			
1	1. Jumlah Perusahaan peternak unggas (sektor 2,3 dan 4) di Kabupaten/Kota anda dalam 1 tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	3
2	2. Jumlah Pekerja Perusahaan Peternakan Unggas (sektor 2,3 dan 4) di Kabupaten/Kota anda dalam 1 tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	20
3	3. Jumlah pasar basah yang menjual unggas hidup di Kabupaten/Kota saudara?	jumlah	14
4	4. Jumlah pasar unggas dan atau burung di Kabupaten/Kota Saudara dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0
5	5. Jumlah populasi unggas dalam satu tahun terakhir	jumlah	7000000
6	6. Apakah di tempat saudara terdapat tempat migrasi unggas?		
	0. Tidak	0/1	0
	1. Ya		
7	7. Persentase cakupan vaksin Avian Influenza pada hewan di Kabupaten/Kota Saudara	%	90
8	8. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Internasional?		
	0. Tidak	0/1	0
	1. Ya		
9	9. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Domestik?		
	0. Tidak	0/1	1
	1. Ya		
10	10. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Internasional?		
	0. Tidak	0/1	1
	1. Ya		
11	11. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Domestik?		
	0. Tidak	0/1	1
	1. Ya		
12	12. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pintu masuk (darat) Internasional?		
	0. Tidak	0/1	0
	1. Ya		
13	13. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)?		
	0. Tidak	0/1	1
	1. Ya		
III Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko			
1	1. Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0
B Threat			
I Risiko Penularan dari Daerah Lain			
1	1. Jumlah kasus Avian Influenza di Kabupaten/Kota yang berbatasan langsung/ yang mempunyai akses transportasi langsung/daerah Aglomerasi dengan Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0
2	2. Jumlah pelaku perjalanan yang baru kembali dari perjalanan ke daerah endemis/terjangkit dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0
3	3. Apakah terdapat lalu lintas pemasukan unggas hidup dari daerah lain yang masuk ke Kabupaten/Kota saudara?		
	0. Tidak	0/1	1
	1. Ya		
II Risiko Penularan Setempat			
1	1. Apakah pernah ada kasus suspek Avian Influenza di Kabupaten/Kota saudara?		
	0. Tidak	0/1	1
	1. Ya		
2	2. Apakah pernah ada orang dengan riwayat perjalanan dari Kabupaten/Kota Saudara yang terkonfirmasi positif Avian Influenza pada satu tahun terakhir?		
	0. Tidak	0/1	0
	1. Ya		
3	3. Jumlah kasus Avian Influenza (pada manusia) di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
4	4. Jumlah kematian unggas positif avian influenza dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0
5	5. Apakah ada kematian unggas secara mendadak dalam jumlah besar di lokasi peternakan di Kabupaten/Kota saudara dalam 1 tahun terakhir? 0. Tidak 1. Ya	0/1	0
C Capacity			
I Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan			
1	1. Seandainya di wilayah Kabupaten/Kota Saudara terjadi KLB (termasuk Avian Influenza), berapa besar biaya YANG DIPERLUKAN untuk menanggulangi KLB (termasuk Avian Influenza), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan spesimen, transportasi pengiriman spesimen dan lainnya?	Rp...per kapita	385000000
2	2. Tahun ini, berapa jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Avian Influenza) di Kabupaten/Kota saudara?	Rp...per kapita	321636582
II Kesiapsiagaan			
1 a. Kesiapsiagaan Laboratorium			
	1. Apakah tersedia SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk Avian Influenza? 1. Tidak ada 2. Ada, tidak sesuai standar, tidak tahu kesesuaiannya dengan standar, tidak ada standarnya 3. Ada, sesuai standar	1/2/3	1
	2. Apakah ada petugas yang mampu mengambil spesimen Avian Influenza di Kabupaten/Kota anda? 1. Tidak ada 2. Ada, Tidak terlatih 3. Ada, Terlatih	1/2/3	1
	3. Apakah Lab di kabupaten/kota anda memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) untuk pengambilan spesimen Avian Influenza)? 1. Tidak ada 2. Ada, tapi tidak selalu tersedia 3. Ada, selalu tersedia tapi stok terbatas 4. Ada, selalu tersedia dan stok mencukupi	1/2/3/4	1
	4. Berapa lama pengiriman spesimen dari daerah Saudara ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan spesimen? 1. Lebih dari 2 X 24 jam 2. Lebih dari 24 jam 3. Kurang dari 24 jam	1/2/3	1
	5. Berapa lama Dinas Kesehatan Saudara dapat mengetahui hasil spesimen yang dirujuk tersebut? 1. Lebih dari 7 Hari Kerja 2. 2 - 7 Hari Kerja 3. 1 Hari Kerja	1/2/3	1
	6. Apakah Kabupaten/Kota Saudara dapat langsung mengirimkan spesimen ke Lab rujukan? 0. Tidak, Spesimen dikumpulkan terlebih dahulu di Dinkes Provinsi 1. Ya, Dinkes Kabupaten/Kota langsung mengirim ke Lab rujukan	0/1	0
2 b. Kesiapsiagaan Puskesmas			
	1. Apakah tersedia standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas? 0. Tidak 1. Ya	0/1	1
	2. Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas (pada nomor 1) telah dilaksanakan sesuai standar? 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 1=0) 2. Ada, hanya ada salah satu SOP 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya	1/2/3/4	3
	3. Apakah pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait Avian Influenza pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara? 0. Tidak 1. Ya	0/1	0
3 c. Kesiapsiagaan Rumah Sakit			
	1. Apakah di Rumah Sakit rujukan sudah ada tim pengendalian kasus PIE (termasuk Avian Influenza)? 1. Tidak ada RS Rujukan 2. Tidak ada 3. Ada, tidak diperkuat dengan SK tim 4. Ada, diperkuat dengan SK tim	1/2/3/4	1
	2. Apakah sudah ada MoU atau perjanjian kerjasama dengan Rumah sakit rujukan PIE sesuai strata (pratama, madya, utama & Paripurna) yang disaksikan oleh pemerintah daerah (Dinas Kesehatan)? 1. Tidak ada RS Rujukan PIE 2. Tersedia RS rujukan PIE, namun belum ada MoU 3. Sudah ada MoU dengan RS rujukan PIE	0/1	1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
	3. Apakah jenis dan jumlah tenaga dalam tim tersebut telah sesuai pedoman dan terlatih? (Dokter, perawat, kesling, dan pranata laboratorium terampil sesuai pedoman)		
	1. Tidak ada/ada tetapi tidak sesuai pedoman/tidak ada pedoman 2. Ada, sesuai pedoman, ada yang belum terlatih 3. Ada, sesuai pedoman dan semua terlatih	1/2/3	1
	4. Apakah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus Avian Influenza di RS?		
	0. Tidak 1. Ya	0/1	0
	5. Apakah SOP/PPK tata laksana kasus Avian Influenza di RS (pada nomor 4) telah dilaksanakan sesuai standar?		
	1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 4=0) 2. Ada, hanya ada salah satu SOP 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya	1/2/3/4	1
	6. Apakah prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RS telah diterapkan sesuai pedoman?		
	0. Tidak, sesuai pedoman/tidak ada pedoman 1. Ya, dan telah sesuai pedoman	0/1	1
	7. Apakah tersedia standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di RS?		
	0. Tidak 1. Ya	0/1	1
	8. Apakah standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di RS (pada nomor 7) telah dilaksanakan sesuai standar?		
	1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 7=0) 2. Ada, hanya ada salah satu SOP 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya	1/2/3/4	3
	9. Apakah tersedia standar operasional prosedur pemulsaran jenazah di RS?		
	0. Tidak 1. Ya	0/1	1
	10. Apakah standar operasional prosedur pemulsaran jenazah di RS (pada nomor 9) telah dilaksanakan sesuai standar?		
	1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 9=0) 2. Ada, hanya ada salah satu SOP 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya	1/2/3/4	3
	11. Apakah tersedia ruang isolasi untuk Avian Influenza?		
	1. Tidak ada 2. Ada, namun harus dengan rekayasa ruangan agar sesuai prosedur isolasi 3. Ada, ruang isolasi siap digunakan namun harus dengan prosedur isolasi 4. Ada, ruang isolasi siap digunakan	1/2/3/4	2
4	d. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota		
	1. Apakah di Kabupaten/Kota Saudara ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan PIE (termasuk Avian Influenza)?		
	0. Tidak 1. Ya	0/1	0
	2. Apakah sudah ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur* di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara?		
	1. Tidak ada TGC dengan 5 unsur 2. Ada TGC dengan 5 unsur, namun tanpa SK 3. Ada TGC dengan 5 unsur, dengan SK	1/2/3	3
	3. Apakah Kabupaten/Kota memiliki dokumen rencana kontijensi Avian Influenza/patogen pernapasan?		
	0. Tidak 1. Ya	0/1	0
	4. Apakah di Kabupaten/Kota Saudara sudah ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Avian Influenza?		
	0. Tidak 1. Ya	0/1	0
	5. Apakah di Kabupaten/Kota Saudara terdapat petugas kesehatan hewan?		
	0. Tidak 1. Ya	0/1	1
	6. Apakah ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara?		
	1. Tidak ada dan isu kewaspadaan tidak menjadi perhatian 2. Tidak ada, hanya menjadi perhatian tingkat Kepala Bidang terkait 3. Ada, dengan diterbitkan surat edaran atau surat keputusan terkait oleh Kepala Dinas Kesehatan 4. Ada, dengan diterbitkan surat edaran atau surat keputusan terkait oleh Kepala Daerah	1/2/3/4	2

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
III Surveilans			
1 a. Surveilans Puskesmas			
	1. Bagaimana laporan SKDR Puskesmas kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota Saudara? 1. Puskesmas tidak ada yang melaporkan SKDR 2. Hanya beberapa Puskesmas yang melaporkan 3. Semua Puskemas melaporkan namun beberapa melaporkan lebih dari minggu berjalan / tidak tepat waktu 4. Seluruh Puskesmas melaporkan lengkap sesuai minggu berjalan	1/2/3/4	4
2 b. Surveilans Rumah Sakit (RS)			
	1. Bagaimana laporan SKDR RS kepada Dinas Kesehatan di Kab/Kota Saudara? 1. RS tidak ada yang melaporkan SKDR 2. Hanya beberapa RS yang melaporkan namun lebih dari minggu berjalan 3. Semua RS melaporkan namun beerapa melaporkan lebih dari minggu berjalan 4. Seluruh RS melaporkan lengkap sesuai minggu berjalan	1/2/3/4	4
3 c. Surveilans Kabupaten/Kota			
	1. Persentase laporan Event-Based Surveillance (EBS) yang direspon dalam waktu 24 jam di Kabupaten/Kota Saudara	%	51,7
4 d. Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)			
	1. Apakah dilakukan surveilans aktif dan zero reporting Avian Influenza di B/BKK? 1. Tidak ada B/BKK 2. Ada B/BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting 3. Ada B/BKK, tersedia surveilans aktif dan zero reporting	0/1	2
5 e. Surveilans Rantai Pasar Unggas			
	1. Apakah tersedia laporan hasil pemantauan suspek orang dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas (peternakan dan/atau pasar unggas)? 0. Tidak 1. Ya	0/1	0
	2. Apakah tersedia laporan hasil pemantauan/surveilans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang Rantai Pasar Unggas (peternakan dan/atau pasar unggas)? 0. Tidak 1. Ya	0/1	0
IV Promosi			
1	1. Berapa % fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi Avian Influenza?	%	0
2	2. Apakah tersedia promosi berupa media cetak Avian Influenza (cegah flu burung) di Kabupaten/Kota saudara? 0. Tidak 1. Ya	0/1	0
3	3. Apakah tersedia promosi Avian Influenza (cegah flu burung) pada website yang dapat di akses oleh masyarakat? 0. Tidak 1. Ya	0/1	0
4	4. Apakah tersedia promosi Avian Influenza (cegah flu burung) pada website yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan Kabupaten/Kota saudara? 0. Tidak 1. Ya	0/1	0
5	5. Apakah tersedia promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Avian Influenza untuk kelompok berisiko tinggi ? 0. Tidak 1. Ya	0/1	0

Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban)

Data Susenas 2023

Kode kab/kota	kabupaten/kota	Perkotaan
1101	Simeulue	25,28%
1102	Aceh Singkil	30,23%
1103	Aceh Selatan	21,62%
1104	Aceh Tenggara	23,18%
1105	Aceh Timur	18,81%
1106	Aceh Tengah	33,15%
1107	Aceh Barat	35,97%
1108	Aceh Besar	35,02%
1109	Pidie	21,88%
1110	Bireuen	30,12%
1111	Aceh Utara	24,32%
1112	Aceh Barat Daya	25,78%
1113	Gayo Lues	23,93%
1114	Aceh Tamiang	39,55%
1115	Nagan Raya	16,63%
1116	Aceh Jaya	13,81%
1117	Bener Meriah	26,82%
1118	Pidie Jaya	14,75%
1171	Kota Banda Aceh	100,00%
1172	Kota Sabang	68,87%
1173	Kota Langsa	90,17%
1174	Kota Lhokseumawe	82,25%
1175	Kota Subulussalam	25,77%
1201	Nias	10,41%
1202	Mandailing Natal	25,93%
1203	Tapanuli Selatan	13,70%
1204	Tapanuli Tengah	34,61%
1205	Tapanuli Utara	19,80%
1206	Toba Samosir	34,03%
1207	Labuhan Batu	49,23%
1208	Asahan	48,61%
1209	Simalungun	40,99%
1210	Dairi	27,21%
1211	Karo	35,06%
1212	Deli Serdang	84,93%
1213	Langkat	42,30%
1214	Nias Selatan	12,41%
1215	Humbang Hasundutan	21,95%
1216	Pakpak Bharat	13,57%
1217	Samosir	18,76%
1218	Serdang Bedagai	45,86%
1219	Batu Bara	41,13%
1220	Padang Lawas Utara	14,72%
1221	Padang Lawas	19,87%

Kode kab/kota	kabupaten/kota	Perkotaan
1222	Labuhan Batu Selatan	28,80%
1223	Labuhan Batu Utara	22,79%
1224	Nias Utara	11,69%
1225	Nias Barat	0,00%
1271	Kota Sibolga	100,00%
1272	Kota Tanjung Balai	100,00%
1273	Kota Pematang Siantar	100,00%
1274	Kota Tebing Tinggi	100,00%
1275	Kota Medan	100,00%
1276	Kota Binjai	100,00%
1277	Kota Padangsidimpuan	80,36%
1278	Kota Gunungsitoli	37,71%
1301	Kepulauan Mentawai	22,64%
1302	Pesisir Selatan	23,58%
1303	Solok	18,97%
1304	Sijunjung	28,40%
1305	Tanah Datar	36,17%
1306	Padang Pariaman	46,26%
1307	Agam	46,75%
1308	Lima Puluh Kota	23,46%
1309	Pasaman	26,49%
1310	Solok Selatan	34,94%
1311	Dharmasraya	50,93%
1312	Pasaman Barat	28,73%
1371	Kota Padang	96,20%
1372	Kota Solok	100,00%
1373	Kota Sawah Lunto	75,98%
1374	Kota Padang Panjang	100,00%
1375	Kota Bukittinggi	100,00%
1376	Kota Payakumbuh	91,75%
1377	Kota Pariaman	89,18%
1401	Kuantan Singingi	15,38%
1402	Indragiri Hulu	24,88%
1403	Indragiri Hilir	16,84%
1404	Pelalawan	23,21%
1405	Siak	43,99%
1406	Kampar	24,59%
1407	Rokan Hulu	15,02%
1408	Bengkalis	51,30%
1409	Rokan Hilir	23,45%
1410	Kepulauan Meranti	33,96%
1471	Kota Pekanbaru	99,49%
1473	Kota Dumai	69,76%
1501	Kerinci	12,17%
1502	Merangin	16,67%

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		
	2020 ^{1,5}	2024 ^{2,6}	2025 ^{2,6}
(1)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
01. Kuantan Singingi	61,37	63,99	64,64
02. Indragiri Hulu	56,47	59,50	60,27
03. Indragiri Hilir	48,44	50,65	51,19
04. Pelalawan	29,41	31,29	31,76
05. Siak	58,67	61,98	62,82
06. Kampar	81,27	86,44	87,74
07. Rokan Hulu	73,31	77,50	78,56
08. Bengkalis	65,64	68,68	69,44
09. Rokan Hilir	70,26	74,25	75,27
10. Kepulauan Meranti	56,88	58,98	59,50
<i>Kota/Municipality</i>			
71. Pekanbaru	1.540,51	1.608,37	1.623,87
73. Dumai	153,81	161,70	163,66
Riau	71,10	74,81	75,73

Tabel 6.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m²) Provinsi Riau, 2025**
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area per Capita (m²) Riau Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	≤7,2	7,2–9,9	≥10	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	4,65	9,08	86,27	100,00
Indragiri Hulu	4,84	7,63	87,53	100,00
Indragiri Hilir	4,46	6,63	88,91	100,00
Pelalawan	5,03	15,89	79,09	100,00
Siak	4,88	9,61	85,51	100,00
Kampar	3,30	14,16	82,54	100,00
Rokan Hulu	6,43	8,96	84,61	100,00
Bengkalis	2,38	6,74	90,88	100,00
Rokan Hilir	3,74	9,63	86,64	100,00
Kepulauan Meranti	9,72	14,11	76,17	100,00
Pekanbaru	3,49	13,14	83,36	100,00
Dumai	3,98	8,19	87,84	100,00
Riau	4,37	10,58	85,05	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)



(<https://sinkarkes.kemkes.go.id/portal/welcome>)



Profil Balai Karkes

Tembilahan

Kelas	III
Kepala/PJ Balai Karkes	

Profil

Wilayah Kerja

25

25 data per halaman

Tempat	Induk/Wilker	P/B/L	Internasional/Domestik
Tembilahan (Pelabuhan Laut Tembilahan)	Induk	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Kuala Enok	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Pulau Kijang	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik
Pelabuhan Laut Rengat	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Kuala Gaung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Sungai Guntung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pos Pelabuhan Pulau Burung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional

**DAFTAR NEGARA TERJANGKIT PENYAKIT INFEKSI EMERGING
(PETA RISIKO PIE 2026)**

NO	MENINGITIS MENINGOKOKUS	AVIAN INFLUENZA	COVID-19
1	Amerika Serikat	Amerika Serikat	SEMUA NEGARA DAN WILAYAH INDONESIA
2	Afrika Selatan	Bangladesh	
3	Arab Saudi	Cina	
4	Australia	Inggris	
5	Chad	India	
6	Cina	Kamboja	
7	Ghana	Mexico	
8	Inggris	Vietnam	
9	Jepang	INDONESIA TIDAK ADA KASUS	
10	Kamerun		
11	Korea Selatan		
12	Mali		
13	Mongolia		
14	Niger		
15	Pantai Gading		
16	Rep Ceko		
17	Selandia Baru		
18	Singapura		
19	Spanyol		
20	Taiwan		
21	Vietnam		
	INDONESIA TIDAK ADA KASUS		

KELENGKAPAN LAPORAN EVENT BASE SURVEILLANCE KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN 2025

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
1	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	28/12/2024	03/01/2025	0
2	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	28/12/2024	03/01/2025	0
3	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
4	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
5	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
6	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	04/01/2025	05/01/2025	1
7	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	04/01/2025	05/01/2025	1
8	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/01/2025	07/01/2025	1
9	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/01/2025	07/01/2025	1
10	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/01/2025	12/01/2025	0
11	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	05/01/2025	13/01/2025	0
12	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/01/2025	14/01/2025	0
13	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	11/01/2025	17/01/2025	0
14	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	17/01/2025	17/01/2025	1
15	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	11/01/2025	18/01/2025	0
16	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	11/01/2025	18/01/2025	0
17	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	19/01/2025	20/01/2025	1
18	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/01/2025	20/01/2025	1
19	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/01/2025	20/01/2025	1
20	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	20/01/2025	20/01/2025	1
21	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/01/2025	20/01/2025	1
22	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/01/2025	20/01/2025	1
23	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	22/01/2025	23/01/2025	1
24	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	22/01/2025	27/01/2025	0
25	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG PERANAP	18/01/2025	27/01/2025	0
26	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/01/2025	30/01/2025	0
27	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/01/2025	30/01/2025	0
28	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	16/01/2025	01/02/2025	0
29	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	31/01/2025	01/02/2025	1
30	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	19/01/2025	01/02/2025	0
31	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/02/2025	03/02/2025	1
32	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/02/2025	03/02/2025	1
33	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	03/02/2025	03/02/2025	1
34	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	02/02/2025	03/02/2025	1
35	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	31/01/2025	05/02/2025	0
36	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	01/02/2025	05/02/2025	0
37	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	03/02/2025	10/02/2025	0
38	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/02/2025	11/02/2025	0
39	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	10/02/2025	11/02/2025	1
40	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	11/02/2025	11/02/2025	1
41	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/02/2025	13/02/2025	0
42	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/02/2025	13/02/2025	1
43	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	08/02/2025	15/02/2025	0
44	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	07/02/2025	15/02/2025	0
45	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/02/2025	19/02/2025	0
46	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/02/2025	19/02/2025	1
47	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	11/02/2025	19/02/2025	0
48	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/02/2025	19/02/2025	0
49	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/02/2025	19/02/2025	0
50	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/02/2025	19/02/2025	1
51	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/02/2025	19/02/2025	1
52	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/02/2025	21/02/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
53	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	09/02/2025	22/02/2025	0
54	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	15/02/2025	22/02/2025	0
55	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	14/02/2025	22/02/2025	0
56	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/02/2025	22/02/2025	0
57	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	21/02/2025	22/02/2025	1
58	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	22/02/2025	23/02/2025	1
59	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	22/10/2024	23/02/2025	0
60	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	18/02/2025	24/02/2025	0
61	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	17/02/2025	24/02/2025	0
62	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/02/2025	24/02/2025	1
63	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	15/02/2025	24/02/2025	0
64	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	24/02/2025	25/02/2025	1
65	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	24/02/2025	25/02/2025	1
66	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/02/2025	25/02/2025	0
67	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/02/2025	25/02/2025	1
68	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/02/2025	25/02/2025	1
69	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	28/02/2025	28/02/2025	1
70	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	21/02/2025	02/03/2025	0
71	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	22/02/2025	02/03/2025	0
72	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/03/2025	03/03/2025	1
73	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/02/2025	03/03/2025	0
74	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/03/2025	03/03/2025	1
75	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/03/2025	03/03/2025	1
76	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	20/02/2025	03/03/2025	0
77	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	02/03/2025	03/03/2025	1
78	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/02/2025	05/03/2025	0
79	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	04/03/2025	05/03/2025	1
80	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/02/2025	05/03/2025	0
81	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	01/03/2025	05/03/2025	0
82	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	23/02/2025	08/03/2025	0
83	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	25/02/2025	08/03/2025	0
84	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	26/02/2025	08/03/2025	0
85	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	04/03/2025	10/03/2025	0
86	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	04/03/2025	10/03/2025	0
87	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	09/03/2025	10/03/2025	1
88	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	09/03/2025	10/03/2025	1
89	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
90	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
91	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
92	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	10/03/2025	11/03/2025	1
93	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/03/2025	12/03/2025	0
94	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
95	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
96	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
97	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	14/03/2025	0
98	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	02/03/2025	14/03/2025	0
99	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	04/03/2025	14/03/2025	0
100	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/03/2025	14/03/2025	0
101	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/03/2025	16/03/2025	1
102	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	17/03/2025	17/03/2025	1
103	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	17/03/2025	17/03/2025	1
104	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/03/2025	17/03/2025	1
105	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/03/2025	17/03/2025	1
106	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/03/2025	18/03/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
107	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/03/2025	18/03/2025	1
108	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	18/03/2025	19/03/2025	1
109	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/03/2025	20/03/2025	0
110	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/03/2025	20/03/2025	0
111	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/03/2025	21/03/2025	1
112	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/03/2025	24/03/2025	1
113	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	18/03/2025	24/03/2025	0
114	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	25/03/2025	25/03/2025	1
115	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	26/03/2025	26/03/2025	1
116	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	22/03/2025	26/03/2025	0
117	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/03/2025	26/03/2025	1
118	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	14/03/2025	28/03/2025	0
119	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/03/2025	28/03/2025	0
120	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	12/03/2025	28/03/2025	0
121	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	24/12/2024	31/03/2025	0
122	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	31/03/2025	31/03/2025	1
123	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	05/04/2025	05/04/2025	1
124	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/03/2025	07/04/2025	0
125	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/04/2025	07/04/2025	1
126	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	31/03/2025	07/04/2025	0
127	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	06/04/2025	07/04/2025	1
128	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	07/04/2025	08/04/2025	1
129	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/04/2025	09/04/2025	0
130	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/04/2025	12/04/2025	1
131	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/04/2025	12/04/2025	1
132	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/04/2025	12/04/2025	1
133	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/04/2025	12/04/2025	1
134	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	05/04/2025	13/04/2025	0
135	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	14/04/2025	14/04/2025	1
136	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	14/04/2025	14/04/2025	1
137	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	10/04/2025	14/04/2025	0
138	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	09/04/2025	14/04/2025	0
139	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/04/2025	15/04/2025	1
140	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	11/04/2025	16/04/2025	0
141	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	12/04/2025	16/04/2025	0
142	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	29/03/2025	18/04/2025	0
143	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	27/03/2025	18/04/2025	0
144	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	13/04/2025	18/04/2025	0
145	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/04/2025	19/04/2025	1
146	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/04/2025	19/04/2025	1
147	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	12/04/2025	21/04/2025	0
148	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/04/2025	21/04/2025	1
149	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/04/2025	21/04/2025	1
150	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/04/2025	21/04/2025	1
151	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/04/2025	21/04/2025	1
152	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	21/04/2025	22/04/2025	1
153	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	15/04/2025	22/04/2025	0
154	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	22/04/2025	22/04/2025	1
155	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	25/04/2025	25/04/2025	1
156	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	26/04/2025	27/04/2025	1
157	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	26/04/2025	27/04/2025	1
158	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	26/12/2024	27/04/2025	0
159	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	24/04/2025	29/04/2025	0
160	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	28/04/2025	29/04/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
161	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	28/04/2025	29/04/2025	1
162	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	24/04/2024	02/05/2025	0
163	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	01/04/2025	03/05/2025	0
164	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	05/05/2025	05/05/2025	1
165	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/05/2025	05/05/2025	1
166	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	29/04/2025	06/05/2025	0
167	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	30/04/2025	07/05/2025	0
168	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/05/2025	07/05/2025	1
169	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	02/05/2025	08/05/2025	0
170	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	08/05/2025	09/05/2025	1
171	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	25/04/2025	15/05/2025	0
172	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	14/05/2025	15/05/2025	1
173	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	10/05/2025	15/05/2025	0
174	KAB. INDRAGIRI HULU	RSUD INDRASARI RENGAT	15/05/2025	16/05/2025	1
175	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	06/05/2025	16/05/2025	0
176	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/05/2025	17/05/2025	0
177	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	17/05/2025	17/05/2025	1
178	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/05/2025	19/05/2025	0
179	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	14/05/2025	22/05/2025	0
180	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	21/05/2025	26/05/2025	0
181	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/05/2025	26/05/2025	1
182	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/05/2025	26/05/2025	0
183	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	20/05/2025	26/05/2025	0
184	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	25/05/2025	26/05/2025	1
185	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	19/05/2025	28/05/2025	0
186	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	30/05/2025	31/05/2025	1
187	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/05/2025	31/05/2025	0
188	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	01/06/2025	02/06/2025	1
189	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/05/2025	02/06/2025	0
190	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	29/05/2025	05/06/2025	0
191	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	13/06/2025	14/06/2025	1
192	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	14/05/2025	15/06/2025	0
193	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/06/2025	15/06/2025	0
194	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	15/06/2025	16/06/2025	1
195	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	12/06/2025	16/06/2025	0
196	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/06/2025	17/06/2025	0
197	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	09/06/2025	17/06/2025	0
198	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/06/2025	17/06/2025	0
199	KAB. INDRAGIRI HULU	RSUD INDRASARI RENGAT	17/06/2025	17/06/2025	1
200	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	19/06/2025	19/06/2025	1
201	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	19/06/2025	20/06/2025	1
202	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	23/06/2025	23/06/2025	1
203	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	16/06/2025	24/06/2025	0
204	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	24/06/2025	25/06/2025	1
205	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	20/06/2025	25/06/2025	0
206	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/06/2025	27/06/2025	1
207	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/06/2025	27/06/2025	1
208	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	26/06/2025	30/06/2025	0
209	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	30/06/2025	30/06/2025	1
210	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	29/06/2025	30/06/2025	1
211	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	29/06/2025	30/06/2025	1
212	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	05/07/2025	05/07/2025	1
213	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	06/07/2025	06/07/2025	1
214	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	06/07/2025	07/07/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
215	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	06/07/2025	07/07/2025	1
216	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	06/07/2025	07/07/2025	1
217	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	01/07/2025	07/07/2025	0
218	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/07/2025	08/07/2025	0
219	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	04/07/2025	10/07/2025	0
220	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	10/07/2025	11/07/2025	1
221	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	11/07/2025	11/07/2025	1
222	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	12/07/2025	13/07/2025	1
223	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/07/2025	15/07/2025	0
224	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/07/2025	15/07/2025	1
225	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	11/07/2025	17/07/2025	0
226	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/07/2025	17/07/2025	1
227	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	17/07/2025	17/07/2025	1
228	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	18/07/2025	19/07/2025	1
229	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	18/07/2025	19/07/2025	1
230	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	20/07/2025	20/07/2025	1
231	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/07/2025	21/07/2025	1
232	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	20/07/2025	21/07/2025	1
233	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	15/07/2025	21/07/2025	0
234	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	17/07/2025	23/07/2025	0
235	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	26/07/2025	26/07/2025	1
236	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/07/2025	27/07/2025	1
237	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	27/07/2025	28/07/2025	1
238	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	28/07/2025	28/07/2025	1
239	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	24/07/2025	28/07/2025	0
240	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/08/2025	02/08/2025	1
241	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	01/08/2025	02/08/2025	1
242	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	02/08/2025	02/08/2025	1
243	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	15/07/2025	04/08/2025	0
244	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	27/03/2025	04/08/2025	0
245	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	05/08/2025	06/08/2025	1
246	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	06/08/2025	06/08/2025	1
247	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/08/2025	06/08/2025	1
248	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	22/07/2025	06/08/2025	0
249	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	02/08/2025	08/08/2025	0
250	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	08/08/2025	08/08/2025	1
251	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	08/08/2025	09/08/2025	1
252	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	09/08/2025	09/08/2025	1
253	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	30/07/2025	12/08/2025	0
254	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	28/07/2025	12/08/2025	0
255	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	05/08/2025	13/08/2025	0
256	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	06/08/2025	14/08/2025	0
257	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	16/08/2025	17/08/2025	1
258	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	12/08/2025	17/08/2025	0
259	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	18/08/2025	19/08/2025	1
260	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	16/08/2025	20/08/2025	0
261	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/08/2025	20/08/2025	1
262	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/08/2025	23/08/2025	1
263	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	21/08/2025	25/08/2025	0
264	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	19/08/2025	25/08/2025	0
265	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	19/08/2025	25/08/2025	0
266	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/08/2025	25/08/2025	0
267	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	16/08/2025	25/08/2025	0
268	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	24/08/2025	25/08/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
269	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	26/08/2025	27/08/2025	1
270	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	29/08/2025	29/08/2025	1
271	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	14/08/2025	29/08/2025	0
272	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	29/08/2025	30/08/2025	1
273	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	31/08/2025	01/09/2025	1
274	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	01/09/2025	01/09/2025	1
275	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	31/08/2025	01/09/2025	1
276	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	31/08/2025	01/09/2025	1
277	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	02/09/2025	02/09/2025	1
278	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/09/2025	03/09/2025	1
279	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	30/08/2025	04/09/2025	0
280	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/09/2025	04/09/2025	1
281	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/09/2025	04/09/2025	1
282	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	28/08/2025	05/09/2025	0
283	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/08/2025	05/09/2025	0
284	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/08/2025	05/09/2025	0
285	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	06/09/2025	07/09/2025	1
286	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	07/09/2025	08/09/2025	1
287	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	01/09/2025	08/09/2025	0
288	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	09/09/2025	09/09/2025	1
289	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	13/09/2025	14/09/2025	1
290	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	09/09/2025	16/09/2025	0
291	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	08/09/2025	16/09/2025	0
292	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/09/2025	16/09/2025	0
293	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	16/09/2025	17/09/2025	1
294	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	09/09/2025	18/09/2025	0
295	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	11/09/2025	18/09/2025	0
296	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	18/09/2025	18/09/2025	1
297	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	18/09/2025	18/09/2025	1
298	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	07/09/2025	18/09/2025	0
299	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	13/09/2025	19/09/2025	0
300	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	18/09/2025	19/09/2025	1
301	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	13/09/2025	19/09/2025	0
302	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/09/2025	20/09/2025	1
303	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	16/09/2025	21/09/2025	0
304	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
305	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
306	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
307	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	22/09/2025	23/09/2025	1
308	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	17/09/2025	23/09/2025	0
309	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/09/2025	25/09/2025	1
310	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/09/2025	25/09/2025	1
311	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	24/09/2025	25/09/2025	1
312	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	26/09/2025	26/09/2025	1
313	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/09/2025	26/09/2025	0
314	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/09/2025	26/09/2025	0
315	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/09/2025	27/09/2025	0
316	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	29/09/2025	29/09/2025	1
317	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	28/09/2025	29/09/2025	1
318	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	24/09/2025	30/09/2025	0
319	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	30/09/2025	30/09/2025	1
320	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	30/09/2025	01/10/2025	1
321	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	01/10/2025	01/10/2025	1
322	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	22/09/2025	02/10/2025	0

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
323	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	04/10/2025	04/10/2025	1
324	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	01/10/2025	07/10/2025	0
325	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	08/10/2025	08/10/2025	1
326	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	08/10/2025	08/10/2025	1
327	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	05/10/2025	10/10/2025	0
328	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	03/10/2025	10/10/2025	0
329	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	01/10/2025	10/10/2025	0
330	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	30/09/2025	10/10/2025	0
331	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	02/10/2025	10/10/2025	0
332	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	03/09/2025	10/10/2025	0
333	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/01/2025	11/10/2025	0
334	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/10/2025	12/10/2025	1
335	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/10/2025	12/10/2025	1
336	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/10/2025	12/10/2025	1
337	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PERANAP	06/10/2025	15/10/2025	0
338	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	15/10/2025	16/10/2025	1
339	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/10/2025	17/10/2025	0
340	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	06/10/2025	20/10/2025	0
341	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/10/2025	22/10/2025	0
342	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	23/10/2025	24/10/2025	1
343	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	24/10/2025	25/10/2025	1
344	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	19/10/2025	25/10/2025	0
345	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/10/2025	25/10/2025	1
346	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/10/2025	26/10/2025	0
347	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/10/2025	26/10/2025	1
348	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	20/10/2025	26/10/2025	0
349	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA MEDAN	22/10/2025	28/10/2025	0
350	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	24/10/2025	28/10/2025	0
351	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	28/10/2025	29/10/2025	1
352	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	26/10/2025	01/11/2025	0
353	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	31/10/2025	01/11/2025	1
354	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/11/2025	04/11/2025	1
355	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	31/10/2025	04/11/2025	0
356	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/11/2025	04/11/2025	1
357	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/10/2025	04/11/2025	0
358	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/11/2025	04/11/2025	1
359	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	05/11/2025	12/11/2025	0
360	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	11/11/2025	12/11/2025	1
361	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	29/10/2025	13/11/2025	0
362	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	15/11/2025	15/11/2025	1
363	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/11/2025	16/11/2025	0
364	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/11/2025	18/11/2025	0
365	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	17/11/2025	18/11/2025	1
366	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	08/11/2025	20/11/2025	0
367	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/11/2025	21/11/2025	1
368	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	18/11/2025	25/11/2025	0
369	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/11/2025	26/11/2025	1
370	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/11/2025	26/11/2025	1
371	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	21/11/2025	28/11/2025	0
372	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	10/12/2025	10/12/2025	1
373	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	12/12/2025	12/12/2025	1
374	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LUBUK KANDIS	08/12/2025	12/12/2025	0
375	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	07/12/2025	12/12/2025	0
376	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/12/2025	21/12/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
377	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	27/12/2025	28/12/2025	1
378	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/12/2025	29/12/2025	0
379	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/11/2025	29/12/2025	0
380	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	29/12/2025	29/12/2025	1
381	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	17/11/2025	29/12/2025	0
382	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	01/12/2025	30/12/2025	0
383	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	24/12/2025	30/12/2025	0
TOTAL ABSOLUT RESPON <24 JAM					198
PERSENTASE (%) RESPON <24 JAM					51,7